



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minoggu** Tanggal : **10** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	Indo Pos	Jawa Pos	Kompas	Koran Sindo	Koran Tempo	Lampu Hijau	Media Indonesia	NonStop	Pos Kota	Pelita	Rakyat Merdeka	Republika	Suara Karya	Sentana	Warta Kota	Harian Terbit	Sinar Harapan	

Halaman : 1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30, Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

'BANYAK IBU CUMA PINTAR BIKIN ANAK'

MULAI tahun ajaran baru ini, anak yang tidak lengkap melakukan imunisasi, tidak diterima masuk sekolah dasar. Namun demikian, Tim Penggerak Program Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) akan membantu sepenuhnya melayani anak-anak yang belum mendapatkan vaksin untuk mencegah berbagai macam penyakit.

— Peliput : Joko —

“
**Si Anak Harus Divaksin
 Lengkap Dulu, Baru
 Diterima Sekolah**
 ”

— Veronica Tan, Ketua TP-PKK DKI Jakarta —

Hal itu dikatakan Ketua TP-PKK DKI Jakarta, Veronica Tan, saat melakukan tanda tangan kontrak kerja sama dengan sejumlah perusahaan dalam mendukung sepuluh program pokok PKK.

“Jadi, salah satu syarat anak masuk SD adalah menunjukkan buku catatan imunisasi. Kalau catatannya masih ada yang kurang, misalnya cacar, BCG, atau lainnya, maka si anak harus divaksin lengkap dulu, baru diterima sekolah,” ujar Vero di kantor Badan Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Keluarga Berencana (BPMP-KB) DKI Jakarta di kawasan Cempaka Putih, Jumat (8/5).

Menurutnya, masih banyak ibu-ibu yang cuma pintar bikin anak, tapi tidak pintar merawat. “Contohnya punya anak empat atau lima, tapi ternyata mereka tidak pernah diimunisasi sehingga anak rentan sakit. Padahal, imunisasi gratis bisa dilakukan di pusandu maupun puskesmas,” ujar istri Gubernur Ahok didampingi Kepala BPMP-KB Dien Emmawati.

Saat ini Pemprov DKI tengah membangun Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di enam lokasi. “Sebentar lagi akan diresmikan oleh Gubernur DKI Jakarta sekaligus sosialisasi anak balita wajib imunisasi,” kata Vero pada acara yang dihadiri ratusan kader dan tim penggerak PKK.



Ketua TP-PKK DKI Jakarta Veronica Basuki dan Kepala BPMP-KB DKI Dien Emmawati (tengah) bersama sejumlah mitra PKK usai penandatanganan MoU.

KERJA SAMA

Kepala BPMP-KB Dien Emmawati, menambahkan melalui kerja sama dengan sejumlah perusahaan swasta selaku mitra kerja PKK, salah satu tujuannya adalah melayani imunisasi secara gratis. “Saat ini anak balita di DKI yang belum lengkap imunisasi sekitar sepuluh persen dan mereka harus kita bantu melalui program PKK,” kata Dien pada acara MoU yang disaksikan sejumlah

undangan.

Melalui MoU ini, kata Dien, peranan PKK terhadap masyarakat akan lebih maksimal karena mendapat dukungan CSR dari delapan perusahaan mitra.

Perusahaan yang melakukan MoU adalah PT Uni-

lever Indonesia, PT Nestle Indonesia, PT Bintang Toedjoe, PT Indofood Sukses Makmur, Tanoto Foundation, Asosiasi Perusahaan Sahabat Anak Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, Persatuan Perawat Indonesia, dan Persagi. (ak)

Diteruskan / Kepada



GUNTINGAN BERITA
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minggu** Tanggal : **10** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA	1. Indo Pos 2. Jawa Pos 3. Kompas 4. Koran Sindo 5. Koran Tempo	6. Lampu Hijau 7. Media Indonesia 8. NonStop 9. Pos Kota 10. Pelita	11. Rakyat Merdeka 12. Republika 13. Suara Karya 14. Sentana 15. Warta Kota	16. Harian Terbit 17. Sinar Harapan 18.
Halaman	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31		Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	

Lawakan Tunggal PMR Jakpus Ramaikan Hari Palang Merah

SAWAH BESAR (Pos Kota) - Lomba *Stand Up Comedy* atau lawakan tunggal, meramaikan peringatan Hari Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional, yang diselenggarakan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Jakarta Pusat di Lapangan Banteng, Sabtu (9/5).

Meski masih terbilang remaja, lawakan mereka tersebut dapat mengocok perut para penonton dan juga dewan juri. Karuan saja, lomba yang diikuti para anggota Palang Merah Remaja (PMR) Jakarta Pusat, menjadi acara yang paling banyak mendapat perhatian karena menghibur.

Ketua PMI Kota Jakarta Pusat, H. Soewardi Sulaiman mengatakan selain *Stand Up Comedy* ada lomba lainnya seperti merakit tandu dan melewati haling rintang.

"Selain bertujuan memperingati Hari Palang Merah



Para anggota PMR Jakarta Pusat saat mengikuti lomba merakit tandu.

dan Bulan Sabit Merah Internasional, kegiatan ini sebagai ajang pertemuan segenap anggota PMR Jakarta Pusat," jelasnya.

TERUS DIKENANG
Asisten Kesehatan Masyarakat Jakarta Pusat, Fahmi, yang mewakili Walikota Mangara Pardede, mengata-

kan peringatan tersebut perlu dilakukan agar semangat Henry Dunant sebagai pencetus ide Palang Merah dapat terus dikenang. (deny/ak)



GUNTINGAN BERITA

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Hari : **Minggu** Tanggal : **10** Bulan : **MEI** Tahun : **2015**

MEDIA :	1. Indo Pos	6. Lampu Hijau	11. Rakyat Merdeka	16. Harian Terbit
	2. Jawa Pos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. Sinar Harapan
	3. Kompas	8. NonStop	13. Suara Karya	18.
	4. Koran Sindo	9. Pos Kota	14. Sentana	
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota	

Halaman : **6** 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31,
4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,

Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,

TUNJANGAN GURU PNS CAIR AWAL PEKAN DEPAN

JAKARTA (Pos Kota) - Keterlambatan pembayaran tunjangan para guru sekolah yang berstatus PNS di lingkungan Pemprov DKI Jakarta bisa mengganggu proses belajar mengajar. Karena itu, Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) memastikan pembayaran dimulai pekan depan.

Peliput : John

Gubernur mengatakan sudah memerintahkan Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), Heru Budi Hartono, dan Kepala Dinas Pendidikan, melakukan koordinasi untuk pencairannya. "Awal pekan depan seluruh guru harus sudah memperoleh

tunjangan. Jangan sampai ini telat lagi," kata Gubernur Ahok di Balai Kota, kemarin.

Mantan Bupati Belitung Timur tersebut mengatakan tengah mengecek persoalan gaji para guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang tertunda sampai dua kali pada tahun ini. "Makanya kita lagi cek, harusnya tuh nggak mu-

ngkin terjadi penundaan." Ahok merasa curiga, penundaan gaji guru karena ada permainan oknum pejabat. Sebab, gaji guru yang sudah berstatus PNS? ditransfer langsung melalui rekening.

Sebelumnya, sejumlah guru sekolah mengeluh karena belum menerima gaji, tunjangan kinerja daerah (TKD) dan tunjangan sertifikasi. Umumnya, tunjangan sertifikasi tersebut dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Untuk Januari-Maret seharusnya sudah diterima pada 20 April lalu.

PENCAIRAN APBD

Kepala Dinas Pendidikan Arie Budiman mengatakan berkoordinasi dengan BP-

“
Jangan Sampai
Telat Lagi
-Gubernur DKI-
”

KAD. "Saya sudah dapat kabar kalau tunjangan dalam minggu-minggu ini keluar. Sebetulnya kalau gajian sudah. Memang sebagian belum terima tunjangan."

Dikatakan Arie, tidak hanya para guru, sebagian besar PNS baik di jajaran dinas dan di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lainnya juga belum mendapat tunjangan kinerja akibat keterlambatan proses pencairan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) DKI tahun 2015. "Saya rasa bukan cuma guru, sebagian PNS di dinas belum menerima tunjangan," ujarnya.

Menurut Arie, berdasarkan informasi dari BPKAD DKI, tunjangan kinerja para guru dan PNS di setiap dinas akan dicarikan pada pekan ini. (ak)

